

ETNOBOTANI TUMBUHAN PANGAN DI DESA CIPANG KIRI HULU PROVINSI RIAU

Sri Wahyuni¹⁾, Mar'atul Afidah²⁾, Rahmat Ramadansur³⁾

^{1,2,3}*Pendidikan Biologi, Universitas Lancang Kuning*

Email¹⁾: sriwahyunifkip@unilak.ac.id

Email²⁾: maratulafidah@unilak.ac.id

Email³⁾: rahmatramadansur89@unilak.ac.id

ABSTRAK: Penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan Pangan di Desa Cipang Kiri Hulu Provinsi Riau dilakukan pada bulan Januari 2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis tumbuhan, dan bagian tumbuhan yang digunakan serta cara pembudidayaan tumbuhan oleh masyarakat Desa Cipang Kiri Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei eksploratif dan teknik sampling menggunakan *snowball sampling*. Pengumpulan data di lapangan berupa wawancara nama lokal tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pembudidayaan serta cara pemanfaatan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ditemukan 40 jenis tumbuhan pangan dari 25 famili yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan pangan masyarakat Suku Melayu. Famili yang paling banyak ditemukan yaitu Fabaceae (*Vigna sinensis*, *Arachis hypogaea*, *Vigna radiata*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Parkia speciosa*). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan terdiri dari tujuh bagian yaitu biji, daun, buah, umbi, bunga, rimpang, dan batang. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu buah sebesar 58%.

Kata kunci: *Etnobotani, tumbuhan pangan, Desa Cipang Kiri Hulu*

ABSTRACT: *The research on the Ethnobotany Plants of Nourishment in the Malay Tribe of Desa Cipang Kiri Hulu , IV Koto District, Rokan Hulu, Riau Province was carried out in January 2021. The aim of the study is to found out the kind of plants, and the part of the plants that used and how to cultivate the plants by the society of Cipang Kiri Hulu Village. The method of the research is exploratory survey and the technique of sampling is snowball sampling. The data collection in the field were interview of the local plants name, the parts of used, the methods of cultivation and ways of utilization. The way of data collected was analysed in descriptive. The results of the study found 40 types of plants of nourishment from 25 families that used to be as foods for the Malay tribe society. The most common families found were Fabaceae (*Vigna sinensis*, *Arachis hypogaea*, *Vigna radiata*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Parkia speciosa*). The parts of plants that used are divided into seven parts, those are seed, leave, fruit, tuber, flower, rhizome, and stem. The mostly parts that used is fruit by 58%.*

Keywords : *Ethnobotany, Plants of Nourishment, Desa Cipang Kiri Hulu*

1. PENDAHULUAN

Pada awalnya penggunaan istilah etnobotani adalah botani aborigin yang diungkapkan oleh Power pada tahun 1875 yang batasannya adalah pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan oleh masyarakat lokal untuk bahan obat-obatan, bahan makanan, bahan sandang, bahan bangunan, dan lain-lainnya. Istilah etnobotani muncul pertama kali pada tanggal 5 Desember 1895 dalam artikel anonym yang diterbitkan oleh *Evening Telegram* dalam kesempatan suatu konferensi arkeolog J. W Herberger (Purwanto, 1999).

Istilah etnobotani berasal dari kata “*etno*” yang berarti ras, orang, kelompok budaya, bangsa dan “*botani*” yang berarti ilmu tanaman, sehingga defenisi logis menjadi “ilmu interaksi masyarakat dengan tanaman”. Secara sederhana, etnobotani dapat didefinisikan sebagai suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara masyarakat lokal dengan tumbuhan yang terdapat di alam lingkungan sekitarnya (Walojo, 2008).

Pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang bersumber dari sumber daya hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah. Pangan juga merupakan bahan-bahan yang dimakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan bagi pemeliharaan, pertumbuhan, dan penggantian jaringan tubuh yang rusak. Pangan dikenal sebagai pangan pokok jika dimakan secara teratur oleh suatu kelompok penduduk dalam jumlah cukup besar untuk menyediakan bagian terbesar dari konsumsi energi total yang dihasilkan oleh makanan (Wowor, 2014).

Keanekaragaman tumbuhan menunjukkan berbagai variasi dalam bentuk, struktur, tubuh, warna, jumlah, dan sifat lain dari tumbuhan di suatu daerah yang menempati suatu ekosistem. Keanekaragaman tumbuhan bisa kita jumpai di banyak negara, salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman tumbuhan terbesar di dunia. Oleh karena itu, perlu adanya pemanfaatan tumbuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Saptasari & Murni, 2007)

Pemanfaatan tumbuhan merupakan salah satu penunjang kehidupan masyarakat dalam suatu komunitas. Istilah yang pertama diperkenalkan oleh seorang ilmuan bernama Dr. J. W. Harshberger pada 1596. Ada lima kategori pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari yaitu: pemanfaatan tumbuhan untuk tanaman pangan (pangan), pemanfaatan tumbuhan untuk bahan bangunan (papan), pemanfaatan tumbuhan untuk obat-obatan, pemanfaatan tumbuhan untuk upacara adat, dan pemanfaatan tumbuhan untuk perkakas rumah tangga. (Rusman, 2009)

Pemanfaatan tumbuhan tertentu sebagai pangan telah lama dilakukan oleh Suku Melayu di Desa Cipang Kiri Hulu, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa Cipang Kiri Hulu memiliki luas wilayah 10.402 Ha. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tibawan, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Cipang Kiri Hulu. Jarak tempuh dari Kota Pekanbaru ke Desa Cipang Kiri Hulu adalah 229 km. Keadaan musim yang ada pada desa

ini yaitu musim kemarau terjadi pada bulan Maret - Agustus dan musim hujan terjadi pada bulan September - Januari, sedangkan di bulan Februari keadaan musim tidak menentu, kadang musim hujan atau kemarau. Desa Cipang Kiri Hulu memiliki bentang alam perbukitan, sungai, dan sawah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan survei eksploratif, dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability sampling*

yaitu *snowball sampling*. Sampel responden yang dipilih adalah masyarakat Suku Melayu yang dianggap paling tahu tentang jenis tumbuhan pangan, bagian yang dimanfaatkan serta cara pembudidayaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan di Desa Cipang Kiri Hulu Provinsi Riau telah dilakukan pada bulan Januari 2021. Berikut adalah data yang didapatkan pada penelitian:

Tabel 3.1. Nama Umum, Nama Lokal, Nama Latin, dan Famili Tumbuhan yang Dimanfaatkan di Desa Cipang Kiri Hulu Provinsi Riau

No.	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Latin	Nama Famili
1	Padi	Padi	<i>Oryza sativa</i>	<i>Poaceae</i>
2	Jagung	Jaguang	<i>Zea mays</i>	<i>Poaceae</i>
3	Kacang panjang	Kacang panjang	<i>Vigna sinensis</i>	<i>Fabaceae</i>
4	Kacang tanah	Kacang tanah	<i>Arachis hypogaea</i>	<i>Fabaceae</i>
5	Kacang hijau	Kacang ijou	<i>Vigna radiata</i>	<i>Fabaceae</i>
6	Ubi kayu	Ubi kayu	<i>Manihot esculenta</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
7	Ubi jalar	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i>	<i>Convolvulaceae</i>
8	Terung	Toruang	<i>Solanum melongena</i>	<i>Solanaceae</i>
9	Gambas	Pitulo	<i>Luffa acutangula</i>	<i>Cucurbitaceae</i>
10	Rimbang	Rimbang	<i>Solanum torvum</i>	<i>Solanaceae</i>
11	Pisang	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	<i>Musaceae</i>
12	Kelapa	Korambia	<i>Cocos nucifera</i>	<i>Arecaceae</i>
13	Kacang kecipir	Kacang bolimbiang	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i>	<i>Fabaceae</i>
14	Labu	Labu cino	<i>Cucurbita moschata</i>	<i>Cucurbitaceae</i>
15	Kundur	Kundua	<i>Benincasa hispida</i>	<i>Cucurbitaceae</i>
16	Cabe	Lado	<i>Capsicum annum</i>	<i>Solanaceae</i>
17	Mentimun	Montimun	<i>Cucumis sativus</i>	<i>Cucurbitaceae</i>
18	Pare	Porio	<i>Momordica charantia</i>	<i>Cucurbitaceae</i>
19	Kopi	Kopi	<i>Coffea sp.</i>	<i>Rubiaceae</i>
20	Jengkol	Joriang	<i>Archidendron pauciflorum</i>	<i>Mimosaceae</i>

21	Petai	Potei	<i>Parkia speciosa</i>	<i>Fabaceae</i>
22	Pinang	Pinang	<i>Areca catechu</i>	<i>Arecaceae</i>
23	Rebung	Robuang	<i>Dendrocalamus asper</i>	<i>Poaceae</i>
24	Bayam	Bayom	<i>Amaranthus hybridus</i>	<i>Amaranthaceae</i>
25	Lobak	Lobak	<i>Raphanus sativus</i>	<i>Brassicaceae</i>
26	Pepaya	Botiak	<i>Carica papaya</i>	<i>Caricaceae</i>
27	Rambutan	Romuten	<i>Nephelium lappaceum</i>	<i>Sapindaceae</i>
28	Mangga	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	<i>Anarcardiaceae</i>
29	Pucuk seminyak	Pucuak sominyak	<i>Gnetum</i> sp.	<i>Gnetaceae</i>
30	Paku sayur	Pakih	<i>Diplazium esculentum</i>	<i>Polypodiaceae</i>
31	Cokelat	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>	<i>Sterculiaceae</i>
32	Nenas	Noneh	<i>Ananas comosus</i>	<i>Bromeliaceae</i>
33	Nangka	Compodak	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	<i>Moraceae</i>
34	Durian	Duyen	<i>Durio zibethinus</i>	<i>Bombacaceae</i>
35	Jahe	Sopodeh	<i>Zingiber officinale</i>	<i>Zingiberaceae</i>
36	Pandan	Daun pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	<i>Pandanaceae</i>
37	Belimbing wuluh	Asam cino	<i>Averrhoa bilimbi</i>	<i>Oxalidaceae</i>
38	Lengkuas	Lingkie	<i>Alpinia galanga</i>	<i>Zingiberaceae</i>
39	Tebu	Tobi	<i>Saccharum officinarum</i>	<i>Poaceae</i>
40	Bawang daun	Daun bawang	<i>Allium fistulosum</i>	<i>Liliaceae</i>

Tabel 3.2. Jenis Tumbuhan dan Bagian yang Dimanfaatkan sebagai Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu

Jenis Tumbuhan	Nama lokal	Bagian yang dimanfaatkan
Padi	Padi	Biji (bulir)
Jagung	Jaguang	Biji
Kacang panjang	Kacang panjang	Biji/ buah
Kacang tanah	Kacang tanah	Biji
Kacang hijau	Kacang ijou	Biji
Ubi kayu	Ubi kayu	Daun, umbi
Ubi jalar	Ubi jalar	Umbi
Terung	Toruang	Buah
Gambas	Pitulo	Buah
Rimbang	Rimbang	Buah

Pisang	Pisang	Buah, Jantung, Daun
Kelapa	Korambia	Bunga, Buah
Kacang kecipir	Kacang bolimbiang	Daun, Bunga, Biji
Labu	Labu cino	Buah
Kundur	Kundua	Biji, Buah
Cabe	Lado	Buah
Mentimun	Montimun	Buah
Pare	Porio	Buah
Kopi	Kopi	Daun, Biji
Jengkol	Joriang	Buah
Petai	Potei	Buah
Pinang	Pinang	Biji
Rebung	Robuang	Tunas batang yang masih muda
Bayam	Bayom	Daun, Batang
Lobak	Lobak	Umbi
Pepaya	Botiak	Buah, Pucuk bunga, Daun muda
Rambutan	Romuten	Buah
Mangga	Mangga	Buah
Pucuk seminyak	Pucuak sominyak	Daun
Paku sayur	Pakih	Daun
Cokelat	Coklat	Buah
Nenas	Noneh	Buah
Nangka	Compodak	Buah
Durian	Duyen	Buah
Jahe	Sopodeh	Rimpang
Pandan	Daun pandan	Daun
Belimbing wuluh	Asam cino	Buah dan biji
Lengkuas	Lingkue	Rimpang
Tebu	Tobi	Batang
Bawang daun	Daun bawang	Daun

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu, yaitu buah. Masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu pada umumnya membudidayakan tumbuhan pangan dengan cara ditanam dikebun. Berdasarkan Tabel di atas diketahui terdapat 40 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pangan oleh masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu. 40 spesies ini termasuk ke dalam 25 famili. Famili yang paling

banyak adalah Fabaceae dan Cucurbitaceae.

Dari hasil penelitian diketahui terdapat 40 spesies tumbuhan pangan yang termaksud ke dalam 25 famili. Famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu adalah Fabaceae (*Vigna sinensis*, *Arachis hypogaea*, *Vigna radiata*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Parkia speciosa*), Cucurbitaceae (spesies: *Luffa acutangula*, *Cucurbita moschata*,

Benincasa hispida, *Cucumis sativus* dan *Momordica charantia*).

Pada umumnya jenis tumbuhan pangan dimanfaatkan oleh masyarakat serealia (padi), biji-bijian (jagung, kacang ijo, kacang tanah), serta umbi-umbian (ubi jalar, singkong). Etnis atau adat kebiasaan masyarakat Desa Cipang Kiri Hulu memanfaatkan tumbuhan pangan secara umum seperti di rebus, di tumis, di gulai, bahan lalapan, serta dijadikan bahan campuran. Pucuk daun seminyak atau siminyak merupakan sayuran tradisional suku Melayu Rokan. Dari bentuknya, pohon pucuk seminyak ini sekilas mirip dengan pohon melinjo (*Gnetum gnemon*). Namun yang membedakannya dari segi ukuran daun yang sedikit lebih kecil, begitu juga dengan buahnya, ukurannya juga lebih kecil. Pucuk seminyak ini biasanya bisa ditemukan di daerah hutan, atau lahan kebun.

Masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu biasanya memasak daun pucuk seminyak ini dengan menumisnya. Rasa dari tumis pucuk seminyak ini sangat unik, selain rasanya yang khas yaitu terasa manis, kaya akan serat dan terasa kesat dilidah ketika mengunyahnya. Selain sebagai sayur untuk dimakan dengan nasi.

4. KESIMPULAN

Masyarakat Suku Melayu Desa Cipang Kiri Hulu memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan pangan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu Desa

Cipang Kiri Hulu sebanyak 40 spesies dari 25 famili.

Bagian-bagian tumbuhan pangan yang digunakan atau dikonsumsi sebagai bahan pangan antara lain biji, daun, buah, umbi, bunga, rimpang dan batang. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah buah

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. (1999). Peran Dan Peluang Etnobotani Masa Kini Di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi Dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayati, Laboratorium Etnobotani-Balitbang Botani-Puslitbang Biologi-LIPI, Bo*, Bogor: 16 September 1999. Hal 215-228.
- Rusman. (2009). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) Di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Jurnal Bioscientiae*, 4(2), 71-78.
- Saptasari & Murni. (2007). *Buku Ajar Botani Tumbuhan Bertalus Alga*. Malang.
- Walojo. (2008). research etnobotany in Indonesia and the future perspectives. *Biodiversitas*, 9(1), 59-63.
- Wowor. (2014). Kajian Potensi Komoditas Tanaman Pangan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Cocos*, 6(4), 3-17.